

## PERAIRAN DARAT KALIMANTAN BARAT

Oleh: L u k m a n

### Kondisi Umum Kalimantan Barat

Kalimantan Barat mempunyai luas wilayah 146.807 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari tujuh daerah tingkat II, 108 wilayah kecamatan dan 1 355 desa. Jumlah penduduk pada tahun 1992 sebanyak 3.410.100 jiwa, tingkat kepadatan 24 jiwa/km<sup>2</sup> dan laju pertumbuhan mencapai 2,65% per tahun. Kodya Pontianak merupakan DT II di Kalimantan Barat yang memiliki jumlah penduduk dan kepadatan tertinggi.

Kondisi jenis tanah terdiri dari tujuh jenis tanah, dengan jenis yang paling dominan adalah PHK (Podsolet Merah Kuning) yang mencapai 46% dari seluruh luas tanah Kalimantan Barat (Tabel 1).

Tabel 1. Jenis Tanah Menurut DT II di Kalimantan Barat

| Jenis Tanah               | Sambas    | Pontianak * | Sanggau   | Ketapang  | Sintang   | Kapuas Hulu | Pontianak ** | Jumlah     |
|---------------------------|-----------|-------------|-----------|-----------|-----------|-------------|--------------|------------|
| Organosol, gley dan humus | 1.280,00  | 6.187,20    | 1.056,00  | 7.360,00  | 48,00     | 3.968,00    | 35,93        | 19.935,13  |
| Aluvial                   | 3.600,00  | 3.984,00    | 144,00    | 4.336,00  | 912,00    | 2.064,00    | 71,87        | 15.111,87  |
| Regosol                   | -         | -           | -         | 448,00    | -         | -           | -            | 448,00     |
| PMK                       | 5.464,00  | 6.176,00    | 15.310,00 | 21.953,00 | 15.296,00 | 3.584,00    | -            | 67.783,00  |
| Podsol                    | 432,00    | 1.408,00    | 992,00    | 1.712,00  | -         | -           | -            | 4.544,00   |
| Latosol                   | 1.520,00  | 416,00      | 192,00    | -         | -         | -           | -            | 2.128,00   |
| Komposisi PMK             | -         | -           | 608,00    | -         | 16.023,00 | 16.023,00   | -            | 36.857,00  |
| Jumlah                    | 12.296,00 | 18.171,20   | 18.302,00 | 35.809,00 | 32.279,00 | 29.842,00   | 107,80       | 146.807,00 |

Sumber: Anonim (1993)

Keterangan: \*) Kabupaten

\*\*\*) Kodya

Curah hujan rata-rata berkisar antara 300 mm/tahun dan 3.500 mm/tahun, dengan curah hujan tertinggi pada tahun 1992 di wilayah Sintang mencapai 4.044 mm/tahun dan terendah di Paloh 2.424 mm/tahun. Temperatur rata berkisar antara 30,8 - 31,9°C dan prosentasi penyinaran sinar matahari berkisar antara 51% (Nanga Pinoh) dan 69% (Siantan).

## Sungai-sungai

Di Kalimantan Barat diketahui sedikitnya ada sembilan buah sungai besar, dengan Kapuas sebagai sungai terbesar dan terpanjang di wilayah ini. Dari bagian utara ke arah selatan tersusun sungai-sungai yaitu: 1) Sambas; 2) Landak; 3) Kapuas; 4) Mendawak; 5) Pawan; 6) Pesaguan; 7) Kendawangan; 8) Mumbuluh; dan 9) Air Hitam. Sungai Kapuas itu sendiri minimal memiliki delapan buah anak sungai, yaitu: 1) Tayan; 2) Sekayam; 3) Beliang; 4) Ketuangan; 5) Melawi; 6) Lawang; 7) Seberuang; dan 8) Mandau.

## Sungai Kapuas

Kapuas merupakan sungai yang terpanjang bukan saja di wilayah Kalimantan Barat, tetapi juga terpanjang di seluruh Indonesia. Panjang total Kapuas ± 1.143 km dengan luas DAS 100.000 km<sup>2</sup> yang meliputi 2/3 wilayah Kalimantan Barat.

Sungai Kapuas menurut sejarah geografi dan hidrografinya berasal dari Sungai Sunda kuno yang terletak di paparan Sunda. Pada jaman Cenozoikum dan Pleistosen, di mana ketinggian air laut 60 - 80 meter lebih rendah dari ketinggian air laut sekarang, paparan Sunda meliputi Semenanjung Malaysia, Sumatera, Kalimantan dan Jawa, sedangkan Sungai Sunda kuno hampir meliputi seluruh daerah Timur dan Baratdaya Semenanjung Malaysia, Sumatera bagian Utara, bagian Barat dan Baratdaya Kalimantan dan Barat laut Jawa. Ini merupakan sistem sungai khatulistiwa yang besar di daratan Asia, sedikit lebih kecil, tetapi dapat dibandingkan/disamakan dengan Sungai Amazon dan Kongo (Robert, 1989).

Sungai Kapuas merupakan sungai yang sangat berlumpur dan fluktuasi ketinggiannya antara 10 - 12 m, mencapai 17 m di Semitau dan 14,5 m di Sintang. Debit air di sekitar deltanya berkisar antara 6.000 - 7.000 m<sup>3</sup>/detik atau rata-rata 6.667 m<sup>3</sup>/detik (Giesen, 1987).

Kondisi kimiawi Sungai Kapuas dapat dilihat pada tabel 2, sedangkan kondisi pH-nya berkisar antara 5,0 - 6,0.

## Danau-danau

Danau-danau besar di Kalimantan Barat pada umumnya merupakan bagian dari DAS Sungai Kapuas dan terletak di bagian hulu Sungai Kapuas tersebut. Suatu inventarisasi area antara Suhaid dan Tabel 2. Komposisi Kimia Sungai Kapuas pada Beberapa Lokasi

| Lokasi        | Tanggal | Komposisi Kimia (ug/l) |      |     |      |     |     |      |     |      |     |
|---------------|---------|------------------------|------|-----|------|-----|-----|------|-----|------|-----|
|               |         | Al                     | Ca   | Cl  | Fe   | K   | Mg  | Mn   | Na  | Si   | Zn  |
| Selimbau      | 4/4/86  | 156                    | 1057 | 187 | 416  | 285 | 440 | 9,2  | 601 | 2543 | 5,3 |
| Dekat D. Baru | 12/6/86 | 57,5                   | 1163 | 234 | 888  | 465 | 464 | 30,0 | 660 | 2087 | 4,3 |
| Dekat Tawang  | 2/8/86  | 1135                   | 1245 | 258 | 1657 | 465 | 601 | 37,6 | 895 | 3500 | 5,3 |
| Sintang       | 8/6/86  | 683                    | 929  | 562 | 1064 | 534 | 420 | 22,6 | 701 | 2395 | 7,8 |

Sumber: Giesen (1987)

Empengau menunjukkan adanya 83 danau-danau (perairan terbuka) dengan total area mencapai 27.500 ha, diantaranya dengan luas kurang dari 100 ha (31 buah), berukuran antara 100 dan 500 ha (31), antara 500 dan 1.000 ha (7), diatas 1.000 ha (7) (Giesen, 1987). Danau-danau yang cukup besar (luasnya terdeskripsikan) sebanyak 14 buah dan danau-danau yang kecil dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi Danau-danau Besar di Wilayah Kapuas Hulu

| Nama                     | Luas (ha) | Kedalaman* (m) | pH        |
|--------------------------|-----------|----------------|-----------|
| Bekuan                   | 1.268     | -              | 5         |
| Belida                   | 600       | -              | 5 - 5,5   |
| Genali                   | 2.000     | -              | 5+        |
| Keleka Tangai            | 756       | 6,5            | 5         |
| Luar                     | 5.208     | 6,7            | 5 - 5,5   |
| Pengembung               | 1.548     | 6,9            |           |
| Sambor                   | 673       | -              |           |
| Sekawi                   | 672       | -              | 5         |
| Sentarum (=Tulus Duarta) | 2.324     | 7,2            | 5,5 - 6,0 |
| Sependan (Sempidan ?)    | 604       | 6,6            | 5,5       |
| Seriang                  | 1.412     | 6,6            | 5 - 5,5   |
| Sumbai                   | 800       | 6,6            |           |
| Sumpa                    | 664       | 7,3            | 5+        |
| Tekenang                 | 1.564     | -              |           |
| Lanjak                   | -         | 6,4            | 6,0       |
| Sejakar                  | -         | 7,0            | 4,5 - 5,5 |
| Radar Buaya              | -         | 6,0            | 5,5       |

|                |   |     |         |
|----------------|---|-----|---------|
| Kelulut        | - | 6,4 | -       |
| Mengarang      | - | 6,0 | -       |
| Pulau Burung   | - | 6,5 | -       |
| Pengembung     | - | 6,9 | 5,5     |
| Pemera         | - | 7,5 | 4 - 5,5 |
| Sebadin        | - | 7,2 | 5,5     |
| Melebak        | - | 6,7 | -       |
| Mengkikit      | - | 7,7 | -       |
| Sengarut       | - | 7,6 | 5,5     |
| Sumbu          | - | 6,4 | -       |
| Pengulan       | - | 4,0 | 5,5     |
| Baru           | - | -   | 6+      |
| Peranak Burung | - | 3,1 | 5-      |

Sumber: Giesen (1987)

Sedangkan berdasarkan survey Pengembangan Perikanan Perairan Umum di Kabupaten Kapuas Hulu, telah diinventarisasi 115 buah danau, dengan luas berkisar antara 0,2 - 1 800 ha (Anonim, 1980)

#### Kondisi Tumbuhan Air

Pada survey pengembangan Perikanan wilayah Kapuas Hulu (Anonim, 1980) dilaporkan bahwa pada umumnya sekitar 8% permukaan danau di wilayah tersebut tertutup oleh tumbuhan air, bahkan beberapa danau ada yang mencapai 100%.

Jenis-jenis tumbuhan air tersebut diantaranya Ilung-ilung (*Eichornia crassipes*), Rumput Kumpai (*Panicum stagninum* Retz), Putat (*Darringtonia*), Rumput Kelambu Rusa, Sebetak, Lambang, dan Lambai.

#### Hewan-hewan Benthik

Jenis-jenis hewan benthik dari perairan Danau Sentarum adalah dari kelompok Gastropoda yaitu *Pilla Ampullacea* (Ketuntung), *Bellamyia* sp. (Tekuyung), *Ctenodesma* sp. (Kedungkang), dan *Schepmania* sp. (Kedungkang) (Anonim, 1980).

#### Kondisi Sumberdaya Perikanan

Di Perairan Kalimantan Barat ini telah diketahui terdapat 290 spesies ikan dari 120 genus dan 40 famili. Di wilayah perairan Danau Sentarum dan sekitarnya saja ditemukan 112 spesies dan

di perairan danaunya secara musimam ditemukan 70 spesies.

Sungai Kapuas , memiliki keanekaragaman dan jumlah *ichthyofauna* yang terbesar dan terbanyak apabila dibandingkan dengan sungai-sungai modern lain yang juga berasal Sungai Sunda Kuno. Seperti halnya sistem sungai khatulistiwa di Amerika Selatan dan Afrika, Sungai Sunda-pun sangat kaya akan populasi *ichthyofauna* yang endemik dan tampaknya merupakan pusat evolusi ikan yang penting bagi banyak kelompok ikan, seperti ikan-ikan ordo Ostariophysi dari famili Cyprinidae, Gyrinocheilidae, Homalopteridae, Cobitidae, Bagridae, Pangasiidae dan Siluridae, serta ikan-ikan non-Ostariophysi dari subordo Anabantoidea.

Dari hasil survey ichthyologi yang dilakukan pada tahun 1976 ditemukan 290 species ikan yang berasal dari 120 genera dan 40 famili (Tabel 4). Ditemukan pula satu famili baru dari ikan *catfish* (Parakysidae), tiga genera baru (*Hympergastromyzon* pada famili Homalopteridae, *Barbucca* dari famili Cobitidae dan *Paradoxodacna* dari famili Chandidae), dan 25 spesies baru (berasal dari famili Cyprinidae, Homalopteridae, Cobitidae, Belontiidae dan Mastacembelidae). Di antara taxa yang baru ditemukan tersebut terdapat *Pectenocypris balaena*, ikan cyprinid kecil yang berbentuk seperti *Rasbora* dengan lebih dari 200 helai insang pada lengkung insang pertamanya dan memakan phytoplankton uniseluler; *Lepidocephalus spectrum*, Cobitidae buta pertama yang berasal dari habitat *nonsubterranea*; *Hypergastromyzon humilis*; dan *Paradoxodacna piratica*, yaitu Chandidae pemakan sisik (Robert, 1989).

Tabel 4. Ikan-ikan Air Tawar yang Ditemukan di Kalimantan Barat

| Famili          | Genus               | Species                       |
|-----------------|---------------------|-------------------------------|
| Dasyatidae      | <i>Himantura</i>    | <i>Himantura signifer</i>     |
| Osteoglossidae  | <i>Scleropages</i>  | <i>S.formosus</i>             |
| Notopteridae    | <i>Notopterus</i>   | <i>Notopterus borneensis</i>  |
| Clupeidae       | <i>Clupeichthys</i> | <i>Clupeichthys bleekeri</i>  |
|                 | <i>Clupeoides</i>   | <i>C. hypselosoma</i>         |
| Engraulidae     | <i>Lycotrhissa</i>  | <i>Lycotrhissa crocodilus</i> |
|                 | <i>Setipinna</i>    | <i>Setipinna melanochir</i>   |
| Sundasalangidae | <i>Sundasalanx</i>  | <i>Sundasalanx microps</i>    |
|                 |                     | <i>C. janthochir</i>          |

|                  |                              |
|------------------|------------------------------|
|                  | C. microlepis                |
|                  | C. repasson                  |
| Dangila          | Dangila cuvieri              |
|                  | D. fasciata                  |
|                  | D. festiva                   |
|                  | D. lineata                   |
|                  | D. ocellata                  |
| Eirmotus         | Eirmotus octozona            |
| Epalzeorhynchus  | Epalzeorhynchus kalopterum   |
| Garra            | Garra borneensis             |
| Hampala          | Hampala bimaculata           |
|                  | H. macrolepidota             |
| Kalimantania     | Kalimantania lawak           |
| Leptobarbus      | Leptobarbus hoevenii         |
|                  | L. melanopterus              |
| Lobocheilos      | Lobocheilos bo               |
| L. hispidus      |                              |
| Luciosoma        | Luciosoma setigerum          |
|                  | L. spilopleura               |
|                  | L. trinema                   |
| Macrochirichthys | Macrochirichthys macrochirus |
| Morulus          | Morulus chrysophekadion      |
| Mystacoleucus    | Mystacoleucus marginatus     |
| Osteochilus      | Osteochilus borneensis       |
|                  | O. enneaporus                |
|                  | O. hasselti                  |
|                  | O. intermedius               |
|                  | O. kahajanensis              |
|                  | O. kappenii                  |
|                  | O. melanopleurus             |
|                  | O. microcephalus             |
|                  | O. pleurotaenia              |
|                  | O. schlegeli                 |
|                  | O. spilurus                  |
|                  | O. triporos                  |
|                  | O. waandersii                |
| Oxygaster        | Oxygaster hypophthalmus      |
|                  | O. oxygaster                 |
|                  | O. oxygastroides             |
| Paracrossochilus | Paracrossochilus acerus      |
|                  | P. vittatis                  |

|                   |   |
|-------------------|---|
| Pectenocypris     | Pectenocypris balaena ( <i>species baru</i> ) |
| Puntioplites      | Puntioplites bulu                             |
|                   | P. waandersi                                  |
| Puntius           | Puntius anchisporus                           |
|                   | P. binotatus                                  |
|                   | P. bramoides                                  |
|                   | P. collingwoodii                              |
|                   | P. endecanalis ( <i>species baru</i> )        |
|                   | P. eugrammus                                  |
|                   | P. everetti                                   |
|                   | P. lateristriga                               |
|                   | P. lineatus                                   |
|                   | P. pentazona                                  |
|                   | P. rhomboocellatus                            |
|                   | P. schwanenfeldii                             |
| Rasbora           | Rasbora agilis                                |
|                   | R. argyrotaenia                               |
|                   | R. axelrodi                                   |
|                   | R. bankanensis                                |
|                   | R. beauforti                                  |
|                   | R. borneensis                                 |
|                   | R. brittani                                   |
|                   | R. caudimaculata                              |
|                   | R. cephalotaenia                              |
|                   | R. dorsiocellata                              |
|                   | R. dusonensis                                 |
|                   | R. einthovenii                                |
|                   | R. elegans                                    |
|                   | R. ennealepis ( <i>species baru</i> )         |
|                   | R. kaloichroma                                |
|                   | R. myersi                                     |
|                   | R. pauciperforata                             |
|                   | R. sarawakensis                               |
|                   | R. subtilis ( <i>species baru</i> )           |
|                   | R. trilineata                                 |
|                   | R. volzi                                      |
|                   | Rasbora sp. ( <i>tt</i> )                     |
| Rasborichthys     | Rasborichthys helfrichii                      |
| Rohteichthys      | Rohteichthys microlepis                       |
| Schismatorhynchos | Schismatorhynchos heterorhynchos              |
| Thryssocypris     | Thryssocypris smaragdinus                     |

|                        |   |  |
|------------------------|---|--|
|                        | Thynnichthys                              | Thynnichthys polylepis                       |
|                        |   | T. thynnoides                                |
|                        | Tor                                       | Tor tambra                                   |
|                        |   | T. tambroides                                |
| <i>Gyrinocheilidae</i> | Gyrinocheilus                             | Gyrinocheilus pustulosus                     |
| <i>Homalopteridae</i>  | Gastromyzon                               | Gastromyzon contractus                       |
|                        |   | G. fasciatus                                 |
|                        |   | G. lepidogaster                              |
|                        |   | G. ridens                                    |
|                        | Homaloptera                               | Homaloptera nebulosa                         |
|                        |   | H. ogilviei                                  |
|                        |   | H. ophiolepis                                |
|                        |   | H. orthogoniata                              |
|                        |   | H. stephensoni                               |
|                        |   | H. tweediei                                  |
|                        |   | H. zollingeri                                |
|                        | Hypergastromyzon<br>( <i>genus baru</i> ) | Hypergastromyzon humilis ( <i>sp. baru</i> ) |
|                        | Neogastromyzon                            | Neogastromyzon nieuwenhuisii                 |
|                        | Neohomaloptera                            | Neohomaloptera johorensis                    |
| <i>Cobitidae</i>       | Acanthopsoides                            | Acanthopsoides gracilis                      |
|                        | Acanthopthalmus                           | Acanthopthalmus angularis                    |
|                        |   | A. ablongus                                  |
|                        |   | A. semicinctus                               |
|                        |   | A. shelfordi                                 |
|                        |   | A. superbus ( <i>species baru</i> )          |
|                        | Acantopsis                                | Acantopsis choirorhynchos                    |
|                        | Barbucca( <i>genus baru</i> )             | Barbucca diabolica ( <i>species baru</i> )   |
|                        | Botia                                     | Botia hymenophysa                            |
|                        |   | B. macracantha                               |
|                        |   | B. reversa ( <i>species baru</i> )           |
|                        | Ellopostoma                               | Ellopostoma megalomycter                     |
|                        | Lepidocephalichthys                       | Lepidocephalichthys hasselti                 |
|                        |   | L. lorentzi                                  |
|                        |   | L. pristis ( <i>species baru</i> )           |
|                        | Lepidocephalus                            | Lepidocephalus macrochir                     |
|                        |   | L. spectrum ( <i>species baru</i> )          |
|                        | Nemacheilus                               | Nemacheilus kapuasensis                      |
|                        |   | N. lactogeneus ( <i>species baru</i> )       |
|                        |   | N. longipectoralis                           |
|                        |   | N. maculiceps ( <i>species baru</i> )        |



|                    |                |                 |   |
|--------------------|----------------|-----------------|---|
|                    |                |                 | N. saravacensis                             |
|                    |                |                 | N. selangoricus                             |
|                    | Vailantella    |                 | Vailantella euepiptera                      |
|                    |                |                 | V. maasi                                    |
| <i>Ariidae</i>     | Arius          |                 | Arius melanochir                            |
|                    |                |                 | A. stormi                                   |
|                    | Hemipimelodus  |                 | Hemipimelodus borneensis                    |
| <i>Bagridae</i>    | Bagrichthys    |                 | Bagrichthys hypselopterus                   |
|                    |                |                 | B. macropterus                              |
|                    |                |                 | B. micranodus ( <i>species baru</i> )       |
|                    | Bagroides      |                 | Bagroides melapterus                        |
|                    | Leiocassis     |                 | Leiocassis armatus                          |
|                    |                |                 | L. micropogon                               |
|                    |                |                 | L. myersi ( <i>species baru</i> )           |
|                    |                |                 | L. vaillanti                                |
|                    |                |                 | Leiocassis <i>sp. (tt)</i>                  |
|                    | Mystus         |                 | Mystus micracanthus                         |
|                    |                |                 | M. nemurus                                  |
|                    |                |                 | M. nigriceps                                |
|                    |                |                 | M. olyroides ( <i>species baru</i> )        |
|                    |                |                 | M. wolffii                                  |
|                    |                |                 | M. wyckii                                   |
|                    | Pelteobagrus   |                 | Pelteobagrus ornatus                        |
| <i>Clariidae</i>   | Clarias        |                 | Clarias batrachus                           |
|                    |                |                 | C. leiacanthus                              |
|                    |                |                 | C. meladerma                                |
|                    |                |                 | C. nieuhoi                                  |
|                    |                |                 | C. teysmanni                                |
|                    | Encheloclarias |                 | Encheloclarias tapeinopterus                |
| <i>Siluridae</i>   | Pseudeutropius |                 | Pseudeutropius brachyopterus                |
|                    |                |                 | P. moolenburghae                            |
| <i>Pangasiidae</i> | Laides         | Laides hexanema |   |
|                    | Pangasius      |                 | Pangasius humeralis ( <i>species baru</i> ) |
|                    |                |                 | P. lithostoma ( <i>species baru</i> )       |
|                    |                |                 | P. micronema                                |
|                    |                |                 | P. nasutus                                  |
|                    |                |                 | P. polyuranodon                             |
| <i>Sisoridae</i>   | Bagarius       |                 | Bagarius yarrelli                           |
|                    | Glyptothorax   |                 | Glyptothorax major                          |
|                    |                |                 | G. platypogon                               |
|                    |                |                 | G. platypogonides                           |

|  |  |  |
|--|--|--|
| <i>Akysidae</i>                              | Acrochodonichthys                      | Acrochodonichthys chamaleon<br>A. melanogaster   |
|  | Akysis                                 | Akysis pseudobagarius ( <i>species baru</i> )  |
|  | Breitensteinia                         | Breitensteinia insignis  |
| <i>Parakysidae</i><br>( <i>famili baru</i> ) | Parakysis                              | Parakysis anomalopteryx ( <i>species baru</i> )  |
| <i>Chacidae</i>                              | Chaca                                  | Chaca bankanensis  |
| <i>Siluridae</i>                             | Belodontichthys                        | Belodontichthys dinema   |
|  | Ceratoglanis                           | Ceratoglanis scleronema  |
|  | Hemisilurus                            | Hemisilurus heterorhynchos<br>H. moolenburghi  |
|  | Kryptopterus                           | Kryptopterus apogon<br>K. bicirrhis<br>K. cryptopterus<br>K. lais<br>K. limpok<br>K. macrocephalus<br>K. micronema<br>K. minor ( <i>species baru</i> )<br>K. schilbeides<br>Kryptopterus <i>sp. (tt)</i> |
|  | Ompok                                  | Ompok eugeneiatus<br>O. hypophthalmus<br>O. sabanus<br>O. weberi   |
|  | Silurichthys                           | Silurichthys hasselti<br>S. phaiosoma<br>S. sanguineus ( <i>species baru</i> )   |
|  | Wallago                                | Wallago leerii   |
| <i>Belonidae</i>                             | Xenentodon                             | Xenentodon canciloide  |
| <i>Hemiramphidae</i>                         | Dermogenys                             | Dermogenys pusillus  |
|  | Hemirhamphodon                         | Hemirhamphodon phaiosoma<br>H. pogonognatus<br>Hemirhamphodon <i>sp. (tt)</i>  |
| <i>Syngnathidae</i>                          | Dorychthys                             | Dorychthys boaja<br>D. deokhatoides<br>D. heterosoma<br>D. martensii   |
| <i>Chandidae</i>                             | Gymnochanda                            | Gymnochanda filamentosa  |
|  | Paradoxodacna<br>( <i>genus baru</i> ) | Paradoxodacna piratica ( <i>species baru</i> )   |

|                      |                         |  |
|----------------------|-------------------------|--|
|                      | Parambassis             | Parambassis apogonoides<br>P. macrolepis<br>P. wolffii   |
| <i>Nandidae</i>      | Nandus                  | Nandus nebulosus   |
| <i>Datnoididae</i>   | Datnoides               | Datnoides microlepis<br>D. quadrifasciatus   |
| <i>Pristolepidae</i> | Pristolepis             | Pristolepis fasciata   |
| <i>Toxotidae</i>     | Toxotes                 | Toxotes microlepis   |
| <i>Polynemidae</i>   | Polynemus               | Polynemus macrophthalmus<br>P. multifilis  |
| <i>Eleotridae</i>    | Eleotris<br>Oxyeleotris | Eleotris melanosoma<br>Oxyeleotris marmorata<br>O. urophthalmus<br>O. urophthalmoides  |
| <i>Gobiidae</i>      | Brachygobius            | Brachygobius doriae<br>B. xanthomelas  |
|                      | Calamiana               | Calamiana <i>sp. (tt)</i>  |
|                      | Mugilogobius            | Mugilogobius <i>sp. (tt)</i><br>Mugilogobius <i>sp. (tt)</i>   |
|                      | Pseudogobiopsis         | Pseudogobiopsis jurogensis   |
|                      | Pesudogobius            | Pesudogobius <i>sp. (tt)</i>   |
|                      | Stigmagobius            | Stigmagobius brocki<br>Stigmagobius. <i>sp. (tt)</i>   |
| <i>Channidae</i>     | Channa                  | Channa bankanensis<br>C. lucius<br>C. maruloides<br>C. melanoptera<br>C. melasoma<br>C. micropeltes<br>C. orientalis<br>C. pleurophthalmus<br>C. striata |
| <i>Anabantidae</i>   | Anabas                  | Anabas testudineus   |
| <i>Belontiidae</i>   | Belontia                | Belontia hasselti  |
|                      | Betta                   | Betta anabatoides<br>B. dimidiata ( <i>species baru</i> )<br>B. pugnax<br>B. taeniata  |
|                      | Parosphromenus          | Parosphromenus deissneri   |
|                      | Sphaerichthys           | P. parvulus<br>Sphaerichthys osphromenoides  |

|                        |               |  |
|------------------------|---------------|--|
|                        | Trichogaster  | S. vaillanti<br>Trichogaster leerii<br>T. trichopterus   |
| <i>Osphronemidae</i>   | Osphronemus   | Osphronemus goramy   |
| <i>Helostomatidae</i>  | Helostoma     | Helostoma temminckii   |
| <i>Luciocephalidae</i> | Luciocephalus | Luciocephalus pulcher  |
| <i>Mastacembelidae</i> | Macrognatus   | Macrognatus aculeatus  |
|                        | Mastacembelus | Mastacembelus erythrotaenia<br>M. maculatus<br>M. notophthalmus ( <i>species baru</i> )<br>M. unicolor |
| <i>Synbranchidae</i>   | Monopterus    | Monopterus albus   |
| <i>Soleidae</i>        | Achiroides    | Achiroides leucorhynchus<br>A. melanorhynchus<br>Achiroides <i>sp. (tt)</i>                            |
| <i>Cynoglossidae</i>   | Cynoglossus   | Cynoglossus kapuasensis<br>C. waandersi  |
| <i>Tetraodontidae</i>  | Chonerhinos   | Chonerhinos amabilis<br>C. modestus<br>C. nefastus   |
|                        | Tetraodon     | Tetraodon leiurus<br>T. nigroviridis<br>T. palembangensis  |

Sumber: Roberts (1989)

Keterangan : (tt) : Tidak teridentifikasi

Produksi total ikan konsumsi pada tahun 1993 mencapai 22,4 ribu ton, sebagian besar merupakan jenis campuran (55%), dan ikan yang produksinya tertinggi adalah Lais (20%). Nilai dari produksi perikanan tersebut secara keseluruhan mencapai Rp. 40,5 milyar, dari ikan campuran mencapai 14,6 milyar sementara dari produksi Ikan Belida mencapai Rp.8,3 milyar (Tabel 5).

Tabel 5. Produksi dan Nilai Ikan Propinsi Kalimantan Barat Tahun 1993

| Jenis Ikan | Ton      | %     | Nilai (xRp.1.000, -) | Rp./kg. |
|------------|----------|-------|----------------------|---------|
| Jelawat    | 357,9    | 1,60  | 1.529.950            | 4.274,8 |
| Lampam     | 41,7     | 0,19  | 76.310               | 1.830,0 |
| Tawes      | 623,9    | 2,78  | 1.965.490            | 3.150,3 |
| Jambal     | 1.021,2  | 4,56  | 2.343.265            | 2.294,6 |
| Gabus      | 859,3    | 3,83  | 992.010              | 1.154,4 |
| Lais       | 4.469,8  | 19,95 | 5.728.610            | 1.281,6 |
| Toman      | 949,1    | 4,24  | 2.790.820            | 2.940,5 |
| Sepat Siam | 73,5     | 0,33  | 285.310              | 3.881,8 |
| Tambakan   | 318,5    | 1,42  | 572.490              | 1.797,5 |
| Belida     | 1.141,2  | 5,09  | 8.342.430            | 7.310,2 |
| Betutu     | 155,9    | 0,70  | 1.203.100            | 7.717,1 |
| Lain-lain  | 12.396,6 | 55,32 | 14.641.103           | 1.181,1 |
| Jumlah     | 22.408,6 |       | 40.470.888           |         |

Sumber: Anonim (1994)

Berdasarkan produksi dari setiap wilayah kabupaten, ternyata kabupaten Kapuas Hulu memberikan konstribusi yang cukup tinggi, yaitu 59% dari produksi wilayah Kalimantan Barat (Tabel 6).

Tabel 6. Produksi Ikan untuk setiap Kabupaten di Kalimantan Barat Tahun 1993

| Kabupaten   | Ton      | %     | Prod.tertinggi | Ton     | %     |
|-------------|----------|-------|----------------|---------|-------|
| Ketapang    | 1.983,8  | 8,64  | Belida         | 14,7    | 15,44 |
| Pontianak   | 679,7    | 2,96  | Lais           | 160,6   | 23,63 |
| Sambas      | 280,5    | 1,22  | Jambal         | 62,1    | 22,14 |
| Sanggau     | 2.052,4  | 8,94  | Tawes          | 337,6   | 16,45 |
| Sintang     | 4.441,2  | 19,34 | Jambal         | 877,6   | 19,99 |
| Kapuas Hulu | 13.524,1 | 58,90 | Lais           | 3.446,5 | 25,48 |

Sumber: Anonim (1994)

Sumberdaya perikanan perairan darat lainnya adalah udang-udangan yang produksinya untuk tahun 1993 mencapai 538 ton dengan nilai Rp. 3,25 milyar (Tabel 7).

Tabel 7. Produksi Udang Perairan Darat KalBar Tahun 1993

| Jenis Udang   | Ton   | Nilai (xRp. 1.000,-) |
|---------------|-------|----------------------|
| Udang Galah   | 423,7 | 2.803.775            |
| Udang Tawar   | 22,6  | 135.600              |
| Udang lainnya | 91,8  | 309.900              |
| Jumlah        | 538,1 | 3.249.275            |

Sumber: Anonim (1994)

#### PUSTAKAPERAIRAN DARAT KALIMANTAN BARAT

- Anonim, 1980. Hasil Survey Pengembangan Perikanan Perairan Umum di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 1979. Dinas Perikanan/Dt. I Kalimantan Barat. Pontianak. 30 hal.
- Anonim, 1987. Profil Daerah Kabupaten Dt. II Kapuas Hulu. Bappeda Propinsi/Dt. I Kalimantan Barat. Pontianak. 150 hal.
- Anonim, 1993. Kalimantan Barat dalam Angka Tahun 1992. Bappeda - Kantor Statistik Propinsi/Dt. I Kalimantan Barat. Pontianak. 493 hal.
- Anonim, 1994. Buku Tahunan Statistik Perikanan Tahun 1993. Dinas Perikanan Propinsi/Dt. I Kalimantan Barat. Pontianak. 75 hal.
- Deschamps, V., 1994. Daerah Pengembangan Masyarakat sebagai suatu Startegi Manajemen di Suaka Margasatwa Danau Sentarum, Kalimantan Barat, Indonesia. PHPA/Asian Wetland Bureau - Indonesia. Bogor. 15 hal.
- , Potensi Ekoturisme di Suaka Margasatwa Danau Sentarum Kalimantan Barat, Indonesia. PHPA/Asian Wetland Bureau - Indonesia. Bogor. 14 hal.
- Giesen, W., 1987. Danau Sentarum Wildlife Reserve, Inventory, Ecology and Management Guildlines. WWF - Direct. of Forest Protection and Nature Conservation (PHPA). Bogor. 284 pp.
- Hood, I., 1993. Study of the Fauna of Danau Sentarum Wildlife Reserve, Kalimantan Barat. PHPA/Asian Wetland Bureau - Indonesia. Bogor. 25 pp.
- Klepper, O., 1994. A Hydrological Model of the Upper Kapuas

River and the Lake Sentarum Wildlife Reserve. PHPA/Asian  
Wetland Bureau - Indonesia. Bogor. 48 pp.

Robert, T. R., 1989. Freshwater Fishes of Western Borneo (Kali  
mantan Barat; Indonesia). Publ. by California Acad. of Sci.  
& Inst. for Biological Exploration. San Francisco. 210 pp.